

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara partial hanya *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen sebesar 58.2 % dan 34,8 %, dan variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel *Debt Assets Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. *Cash Ratio*, *Debt Assets Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* tahun sebelumnya secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan *Dividend Per Share* tahun berjalan.
3. Variabel *Earning Per Share* secara partial merupakan variabel yang berpengaruh positif paling dominan terhadap kebijakan dividen sebesar 58,2 %.
4. Secara parsial hanya *Debt Assets Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 52.8 %, variabel *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Dividend Per Share* tahun sebelumnya, *Dividend Per Share* tahun berjalan tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. *Cash Ratio*, *Debt Assets Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share* tahun sebelumnya dan *Dividend Per Share* tahun berjalan secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan *Price to Book Value*.
6. Variabel *Debt Assets Ratio* secara partial merupakan variabel yang berpengaruh positif paling dominan terhadap nilai perusahaan.
7. Variabel *Cash Ratio*, variabel yang mempunyai tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sedangkan variabel *Debt Assets Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* tahun sebelumnya merupakan variabel yang mempunyai berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.
8. Variabel *Earning Per Share* merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.
9. Koefisien determinasi untuk persamaan struktural pertama bernilai 0,817 yang menunjukkan bahwa kontribusi *Cash Ratio*, *Debt Assets Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* tahun sebelumnya terhadap kebijakan dividen sebesar 81,7%. Sedangkan nilai kontribusi sisa sebesar 18,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar variabel yang diteliti seperti ukuran perusahaan, kondisi perekonomian dan *growth* dan lain-lain.
10. Koefisien determinasi untuk persamaan struktural kedua bernilai 0,302 yang menunjukkan bahwa kontribusi *Cash Ratio*, *Debt Assets Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share* tahun sebelumnya dan *Dividend Per Share* tahun berjalan terhadap nilai perusahaan sebesar 30,2%. Sedangkan nilai kontribusi sisa sebesar 69,8% dipengaruhi oleh faktor

lainnya diluar variabel yang diteliti seperti ukuran perusahaan, inflasi, *price earning ratio*, *growth* dan lain-lain.

5.2 Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Penelitian ini mengandung kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI masih banyak.
2. Penelitian ini hanya mengambil faktor internal perusahaan sebagai variabel independen yang memungkinkan mempengaruhi kebijakan dividen dan nilai perusahaan, belum mempertimbangkan faktor-faktor eksternal di luar perusahaan seperti inflasi, suku bunga dan kondisi perekonomian.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi investor atau calon investor harus yang hendak melakukan investasi pada suatu saham pada Bursa Efek Indonesia dalam periode penelitian ini yang mempengaruhi kebijakan dividen paling dominan adalah *earning per share*. Dengan demikian, tinggi *earning per share* suatu perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memutuskan perusahaan mana yang lebih tepat untuk tempat berinvestasi atas adanya kebijakan dividen.

2. Bagi manajemen yang hendak melakukan kebijakan dividen perlu memperhatikan faktor profitabilitas dan *dividen per share* tahun sebelumnya karena faktor tersebut itu menjadi faktor yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa para investor menganggap perusahaan yang mempunyai faktor profitabilitas dan *dividen per share* tahun sebelumnya yang baik, mempunyai prospek atau kesehatan finansial yang baik sehingga para investor layak berinvestasi dalam perusahaan tersebut.
3. Peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan topik yang sama, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian dengan menggunakan perusahaan non manufaktur dan kriteria yang digunakan untuk menyeleksi sampel juga perlu diperhatikan sehingga sampel yang digunakan akan lebih banyak dan beragam agar dapat mewakili karakteristik populasi yang diteliti.
4. Penelitian selanjutnya juga perlu untuk menambah atau mengganti variabel yang ada dengan variabel yang lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan dividen seperti ukuran perusahaan, kesempatan investasi dan faktor eksternal misalnya inflasi, dan suku bunga.
5. Penelitian selanjutnya juga perlu untuk menambah atau mengganti variabel yang ada dengan variabel yang lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan terutama misalnya ukuran perusahaan, kesempatan investasi, struktur aset, dan risiko perusahaan. Selain itu untuk nilai perusahaan, dapat menggunakan proksi lain yaitu *economic value added*, yang dapat divariansi

dengan meneliti pengumuman dividen terhadap *abnormal return* dan harga saham.